



Implementasi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Negeri 3 Prabumulih

Mardiana¹, Happy Fitria², Andi Rahman³

¹SMA N 3 Prabumulih, ^{2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: happyfitria2006@gmail.com, andiplg25@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-02-26 Revised: 2023-03-13 Published: 2023-04-02 Keywords: <i>Implementation;</i> <i>Achievement;</i> <i>Leader.</i>	This study aims to describe in depth the implementation of school leadership at SMA Negeri 3 Prabumulih. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data sources for this study were interviews with school principals, teachers and school committees. The research results show that principal's function as Educators, Managers, Advisors, Supervisors, Leaders, Innovators. The achievement of Prabumulih 3 Public High School students can be proven by the student achievements obtained in the academic field where students are able to continue their studies at Official Colleges, State Universities, Polytechnics and Private Universities. Achievements in non-academic fields are also able to obtain achievements both at the city, provincial and national levels.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-02-26 Direvisi: 2023-03-13 Dipublikasi: 2023-04-02 Kata kunci: <i>Implementasi</i> <i>Kepemimpinan;</i> <i>Prestasi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Prabumulih. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai Edukator, Manajer, Advisor, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator. Prestasi siswa SMA Negeri 3 Prabumulih dapat dibuktikan dengan prestasi siswa yang diperoleh dibidang akademik dimana peserta didik mampu melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi Kedinasan, Universitas Negeri, Politeknik maupun Universitas Swasta. Prestasi bidang non akademik juga mampu memperoleh prestasinya baik ditingkat kota, provinsi maupun nasional.

I. PENDAHULUAN

Meskipun banyak pengertian dan definisi mengenai kepemimpinan, jika diperhatikan ada kata kunci yang dapat diterima oleh semua, yaitu; kepemimpinan adalah proses mempengaruhi. Peranan penting dalam kepemimpinan adalah upaya seseorang yang memainkan peran sebagai pemimpin guna mempengaruhi orang lain dalam organisasi/lembaga tertentu untuk mencapai tujuan. Bertolak dari pengertian kepemimpinan, terdapat tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu unsur manusia, sarana, dan tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang, seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat diperoleh dari pengalaman belajar secara teori ataupun dari pengalamannya dalam praktek selama menjadi pemimpin. Kepemimpinan erat kaitannya dengan kata memimpin. Kata me-

mimpin memberikan pengertian kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu organisasi sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Supriatna, 2019).

Menurut (Rusmiati, 2017), Kepala sekolah merupakan seorang yang mampu berperan sebagai mediator dan figur, baik bagi pendidik di lembaganya, tenaga kependidikan, ataupun peserta didik serta mediator dan figure bagi perkembangan masyarakat dan juga sekitarnya. Sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan juga motivator. Sekolah merupakan salah satu unit penting yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan sekolah harus berorientasi pada peserta didik agar para peserta didik mampu mengambil peran penting saat mereka kembali kemasyarakat. Peran kepemimpinan Kepala sekolah sebagai figur

pemimpin di lembaga sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya peserta didik memperoleh prestasi yang memuaskan, karena hasil dan prestasi peserta didik itu merupakan suatu capaian yang dianggap konkrit bagi masyarakat sebagai acuan apakah lembaga sekolah tersebut berhasil mendidik anak-anak yang merupakan cikal bakal penerus bangsa. Keberhasilan ataupun kesuksesan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya di lembaga pendidikan dapat dilihat dari pola dan metode kepemimpinan yang diterapkannya. Karena hal itu, maka penulis akan membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolahnya.

Peran Kepala Sekolah harus saling bekerjasama dalam melaksanakan program-program sekolah. Karenanya Kepala Sekolah harus memiliki suatu kemampuan dan kecakapan serta berkolaborasi terhadap unsur-unsur yang terkait dalam lingkungan pendidikan. Yang menjadi sentral dalam mencapai keberhasilan mutu pendidikan terkhusus terhadap prestasi siswa, Kepala Sekolah merupakan faktor utama untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pelaksanaan tugas Kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yang pertama bersama tim kurikulum dan juga tim mutu SMA Negeri 3 Prabumulih pembentukan koordinator penanggungjawab program, program ini digunakan untuk mengkoordinir dan mempermudah dalam mengawasi setiap program yang dilaksanakan, kemudian program yang telah dibentuk akan disosialisasikan kepada komite sekolah, dan pihak yang terkait yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari pihak-pihak tersebut dalam menyukseskan setiap program selanjutnya baik itu dukungan dalam bentuk pikiran, tenaga maupun pembiayaan sehingga pembentukan program unggulan dimana program ini terdapat kelas enrichment dan pendidikan karakter, program ini digunakan untuk dapat membantu para murid dalam mengembangkan prestasi belajar dan mampu mempersiapkan diri untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi jalur prestasi yang telah bekerja sama dengan sekolah (Hidayat & Martina, 2022).

Berdasarkan hasil dari temuan pada saat melaksanakan penelitian kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah di SMA Negeri 3 Prabumulih menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi bagaimana peran kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

dalam mengorganisir semua aktivitas sekolah. Namun yang lebih utama adalah peran kepala sekolah dalam memimpin, mengorganisir, mengatur serta mengelolah pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Kepala sekolah tidak hanya mampu mengkondusifkan proses belajar dan mengajar saja tetapi yang lebih penting bagaimana kepala sekolah mampu merangkul semua elemen pendidikan mulai dari siswa, guru, tenaga pendidikan, orangtua siswa, penjaga sekolah ataupun pihak lain yang peduli terhadap pendidikan (Wiriani et al., 2013).

Untuk menjalankan tugas sebagai Kepala Sekolah, ada beberapa komponen yang perlu dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah. Dan dari beberapa komponen ini dituntut perlu adanya kerjasama antara kepala sekolah dengan pihak-pihak yang terkait dalam program-program sekolah, mulai itu dari tenaga pendidik, administrasi, penjaga sekolah, komite sekolah, bendahara sekolah bahkan juga pihak-pihak pendukung pendidikan. (Fikriadi et al., 2017) menjelaskan Komponen-komponen tersebut diantaranya:

1. Menyusun rencana program pengembangan sekolah;
2. Menyusun program pembelajaran yang efektif;
3. Menyusun program kesiswaan;
4. Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana menunjang proses pembelajaran;
5. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga administrasi;
6. Mengelola dan membuat perencanaan keuangan sekolah;
7. Menjalin hubungan sekolah dan masyarakat;
8. Mengelola administrasi sekolah;
9. Mengembangkan sistem informasi sekolah;
10. Melakukan evaluasi program sekolah.

Perkembangan jumlah pendidikan sekarang ini sudah mengalami perkembangan baik di daerah-daerah maupun di kota, namun seiring perkembangan tersebut antara harapan dan kenyataan masih belum terwujud dengan sempurna masih terdapat permasalahan terutama masalah rendahnya mutu pendidikan saat ini. Pemerintah dan lembaga pendidikan selalu berupaya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat ini. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh bermacam faktor, mulai dari faktor internal hingga faktor eksternal. Rendahnya mutu pendidikan tersebut, akan mempengaruhi rendahnya prestasi peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi merupakan suatu hal yang menjadi

tujuan dari lembaga pendidikan agar mampu menciptakan peserta didik yang berprestasi. Dalam upaya pencapaian prestasi, sekolah diharapkan mampu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan tentunya ini akan tercapai apabila adanya kolaborasi di setiap elemen sekolah serta peran kepala sekolah menjadi prioritas utama untuk mampu menggerakkan elemen tersebut menjadi lebih efektif. Tingkatan prestasi pada siswa tidak hanya diunggulkan dalam hal kecerdasan kognitif, tetapi juga mengunggulkan dalam emosi dan psikomotor. Menurut (Wibowo, n.d.) mengatakan "*the behavior that enhance the collective ability of a school to adapt, solve problems and improve performance*" yang dimana berarti keberhasilan dan prestasi peserta didik bukan merupakan hasil dan ditentukan oleh individu tetapi karya dari kerja tim yang cerdas. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa antara lain adalah faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu. Adapun faktor *internal* tersebut antara lain kecerdasan, bakat minat dan motivasi, serta kesiapan. Selain itu, terdapat faktor *eksternal* yang dapat mempengaruhi prestasi siswa seperti faktor keluarga, faktor masyarakat, serta faktor lingkungan sekolah (M. Purwanto, 2021).

Diantara faktor yang berperan penting terhadap upaya peningkatan prestasi siswa adalah peran dari kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang pertama bertanggung jawab memimpin dan mengelola satuan pendidikan, baik dalam tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas atau kejuruan. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai seorang pemimpin dan berperan strategis dalam upaya peningkatan mutu sekolah dan prestasi siswa yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam persaingan global, keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan sekolah tidak terlepas dari kemampuannya menjalankan fungsi dan juga perannya sebagai pemimpin. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengelola sekolah. Yang perlu di persiapkan agar tercapainya prestasi serta mutu pendidikan kepala sekolah harus memiliki kemampuan kompetensi manajerialnya.

Kompetensi manajerial yang paling ditekankan adalah peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan peserta didik, terutama dalam pengembangan kemampuan siswa, baik itu kemampuan yang bersifat akademik maupun non

akademik, termasuk sistem reward dan implementasinya bagi siswa berprestasi. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia disebutkan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada tingkat pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah". Namun peran yang dilakukan oleh guru tidak terlepas dari peran kepala sekolah dimana Kepala Sekolah memiliki visi dan misi sekolah yang harus sama-sama dicapai oleh setiap komponen sekolah, karenanya kepala sekolah harus selalu bekerjasama, berkolaborasi dan bersinergi di setiap komponen pendidikan. Karena seorang Kepala Sekolah harus mampu mengatur semua peran yang ada dalam lembaga pendidikan, terutama mampu mengarahkan kinerja guru. Guru memiliki kemampuan yang beragam, maka kinerja guru akan lebih ideal dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan karena pada dasarnya kinerja adalah sesuatu yang harus dikerjakan oleh guru dan bagaimana cara melakukannya sehingga mampu memberikan sesuatu yang diharapkan oleh peserta didik (Wijaya et al., 2020).

SMA Negeri 3 Prabumulih merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri dengan peminat siswa yang cukup tinggi di Kota Prabumulih. Selain itu, berbagai prestasi yang telah diraihinya memberikan keunggulan bagi SMA Negeri 3 Prabumulih dan menjadi salah satu sekolah favorit. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, pihak sekolah memaparkan berbagai prestasi siswa dan guru yang menjadi kebanggaan pihak sekolah baik itu prestasi akademik maupun non akademik yang diikuti ditingkat kota, provinsi dan Nasional. Adapun prestasi yang diraih siswa di tingkat nasional diantaranya Lomba debat Bahasa Indonesia, Kompetisi Matematika Nalaria Realistik, Primagama Mencari Juara, ASEAN Quiz, Inonesian Student Leadership, Cepat Tepat, Debat dan Pidato Bahasa Inggris, Kompetisi Nasional, Olimpiade POSI OPSI Biologi, Program Pertukaran Pemuda Asia Chapter 5 South Korea dan lain-lain. Begitu juga dengan Prestasi guru-guru SMA Negeri 3 baik tingkat internasional maupun tingkat nasional diantaranya di tingkat internasional juara pada ajang SEAQIS *Research Grants 2021 "Digital Transformation of Science Learning Innovation"*, sedang tingkat nasional Pendampingan Pendidikan Guru Penggerak

Angkatan 1, Menulis Puisi Nasional dan Antalogi Puisi Nasional, semua ini tentunya tidak terlepas dari peran dan dukungan kepala sekolah, kinerja para guru peran orang tua/wali peserta didik yang telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi tersebut. (Usman, 2014)

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil tempat di SMA Negeri 3 Prabumulih Jalan M. Yusup Wahid Sukajadi Prabumulih Timur, dengan 31 guru PNS, 17 guru honorer sebagai subjek dalam penelitian ini, mengingat hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Prabumulih yang ada di kecamatan Prabumulih Timur. SMA Negeri 3 salah satu sekolah terbaik yang ada di kota Prabumulih dengan berbagai keunggulan baik dari aspek input peserta didik, proses pembelajaran yang dilakukan baik keunggulan prestasi akademik maupun non akademik serta mutu kelulusan. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang berlangsung antara Agustus 2022 hingga November 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.

Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Adapun objek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 3 Prabumulih. kriteria perumusan pertanyaan penelitian dengan melihat kesenjangan yang terjadi antara (1) apa yang seharusnya terjadi (prescriptive) dan yang sebenarnya terjadi (descriptive); (2) apa yang diperlukan (what is needed) dan apa yang tersedia (What is available); dan (3) apa yang diharapkan (What is expected) dan apa yang dicapai (What is achieved). Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara seperti menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Menurut, (Meleong, 2022) proses analisis data kualitatif yaitu dengan memahami hasil data yang tersedia yang diperoleh dari berbagai sumber, baik berupa sumber wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen baik dokumen pribadi, resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi

data, penyajian data dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kepemimpinan terhadap Prestasi Siswa

Dari hasil wawancara yang saya lakukan di SMA Negeri 3 Prabumulih tanggal 29 Agustus 2022 seorang pemimpin hendaknya bukan hanya sekedar disebut kepala sekolah tetapi kepala sekolah mampu menjadi seorang pemimpin yang mampu untuk menguasai komponen-komponen yang ada di sekolah tersebut. Kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin saja di sekolah tetapi kepala sekolah mampu menjadikan guru dan tenaga pendidik sebagai teman seperjuangan dalam meningkatkan pendidikan bahkan kepala sekolah mampu merangkul semua komponen pada pendidikan dengan berbagai ragam perbedaan sehingga dapat melaksanakan tugas secara bersama-sama, kepala sekolah diharapkan mampu memberikan ide-ide, gagasan, inovatif, teladan, bersikap adil dan juga mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi dalam meningkatkan pendidikan. Semua ini akan sangat mempengaruhi suasana pembelajaran yang kondusif, rasa kebersamaan, dan juga kekeluargaan di dalam lingkungan sekolah.

Dalam proses pembelajaran kepala sekolah juga diharapkan mampu mengawasi proses Kegiatan belajar mengajar tentunya dengan melakukan supervisi kepada dewan guru, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan selama melakukan kegiatan pembelajaran. Supervisi ini tidak hanya dilakukan terhadap kegiatan akademik saja tetapi kegiatan non akademik misalnya kegiatan ekstrakurikuler. Tentunya pada akhirnya diharapkan dewan guru mampu mendidik dan juga mengajar sesuai dengan harapan pemerintah menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, bertaqwa serta menguasai teknologi sehingga mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori (Sujanto, 2007) menyatakan sebagai seorang supervisor kepala sekolah mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kemampuan guru untuk dapat mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan penting terhadap perkembangan dan juga kemajuan sekolah. Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Prabumulih tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi bisa dilakukan diluar kelas sesuai

dengan materi dan kebutuhannya. Sehingga anak-anak mampu mengembangkan ide, kreasi, pemahaman sesuai dengan potensi siswa. Proses pembelajaran tidak hanya diprioritaskan pada guru dalam mendidik dan mengajar namun kepala sekolah juga mampu memaksimalkan sarana prasarana yang mampu untuk mendukung proses pembelajaran, mulai dari ruang belajar, ruang guru, ruang tata usaha, laboratorium, perpustakaan, UKS, ruang kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Perhatian yang maksimal terhadap sarana dan juga prasarana sekolah sangat mendukung proses pembelajaran. Ditempat saya melakukan penelitian baik di SMA negeri 3 Prabumulih kepala sekolah sangat mendukung ketersediaan sarana belajar. Ini terlihat adanya upaya-upaya dari program sekolah untuk melengkapi sarana belajar. Menurut (Sandika et al., 2022) komite sekolah bekerjasama dengan kepala sekolah mengatasi permasalahan kekurangan sarana dan juga prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan sekolah dan mendukung meningkatnya prestasi siswa. Selanjutnya sejalan juga dengan pendapatnya (Rohmah & Fatimah, 2017) kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat tercipta kondisi kerja yang harmonis dan menyenangkan. Dengan demikian guru akan lebih bersemangat dalam membina siswa baik akademik maupun non akademiknya. Selain itu kepala sekolah harus mampu membawa lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan bagi guru, yang pada akhirnya mampu menciptakan kondisi belajar siswa meningkat.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan dalam meningkatkan Prestasi Siswa

1. Faktor pendukung

Kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi pada siswa adalah keberpihakan seluruh warga sekolah terhadap profesi guru yang memiliki kesepakatan bersama-sama untuk memajukan dan mendukung tugas dan tanggungjawab pendidik, potensi sumber daya sekolah yang mendukung semua proses pembelajaran disekolah secara kondusif. Faktor penghambat di SMA Negeri 3 Prabumulih berkenaan dengan sarana dan prasarana yang masih perlu peningkatan misalnya belum ter-

penuhnya ruang kelas yang memadai, sarana pembelajaran yang masih perlu dilengkapi, motivasi dan kompetensi yang masih perlu dikembangkan, keterbatasan dana dan penguasaan pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran. Menurut (Tamrin, 2021) menyatakan Kepala sekolah perlu memiliki strategi meningkatkan kemampuan guru agar dapat mencapai prestasi siswa. Hal ini diperlukan sebagai strategi kepemimpinan untuk mengoptimalkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat dalam rangka meningkatkan prestasi siswa.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian berikut yang dilakukan (Kastawi et al., 2021) kepala sekolah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan tenaga pendidik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa diantaranya dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat, pelatihan-pelatihan, mengikutsertakan guru PPPK, sertifikasi, memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang mendukung pendidikan dan berkunjung kesekolah yang terbaik dalam rangka peningkatan prestasi siswa. Temuan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Fitria et al., 2022) ditemukan persamaan bahwa kepala sekolah harus mempunyai kemampuan yang ekstra dalam melaksanakan kepemimpinan dikarenakan hal yang dihadapi kepala sekolah sangat kompleks yang membutuhkan kemampuan yang baik untuk mengatasinya. Selanjutnya inipun sejalan dengan pendapat (Firdaus et al., 2022) kegagalan serta keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh seorang kepala sekolah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya. Sekolah yang bermutu, efektif dan favorit tidak lepas dari peran kepala sekolahnya. Inipun sejalan dengan kajian yang menyatakan Berdasarkan penjelasan di atas sangat jelas bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa, baik yang termasuk faktor intern (dari dalam diri siswa), maupun faktor ekstern (dari luar diri siswa).

Kesemuanya ini akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu

faktor adalah motivasi. Hal ini penting mengingat motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana dengan adanya motivasi yang baik akan membawa pada keinginan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang termotivasi cenderung mencari sumber belajar yang tidak hanya dari guru melainkan dari berbagai media yang ada. Motivasi menurut Arkinson dalam (Nahar & Edi Saputra, 2020) merupakan tendensi seseorang untuk berbuat sesuatu yang dapat meningkatkan hasil pencapaian. Sedangkan menurut A.W. Bernard juga menjelaskan motivasi sebagai suatu hal yang datang dari dalam diri berupa semangat dan dorongan untuk mencapai keinginan dan mencapai kepuasan diri. Motivasi yang kuat disertai tekad yang baik akan melahirkan semangat tersendiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Lebih lanjut disebutkan yakni motivasi sebagai penggerak yang datang dari dalam untuk dapat mendorong keinginan dalam mencapainya khususnya dalam belajar. Siswa yang termotivasi senantiasa kreatif dan aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Keberhasilan seseorang ditandai dengan tercapainya nilai yang maksimal dari seorang siswa dengan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar yang didorong dari kemauan dan rasa semangat yang tinggi untuk mencapainya, hal kemauan dan rasa semangat inilah yang disebut motivasi (Rusmiati, 2017) Daya dorong, penggerak dari dalam setiap individu untuk melaksanakan dan mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Latar belakang keingintahuan akan sesuatu untuk menambah ilmu serta wawasan menjadi daya pendorong yang disebut juga motivasi. (M. B. Purwanto, 2021) yang dikutip dalam oleh (Cooper, 2011)

SMA Negeri 3 Prabumulih setiap awal tahun selalu melakukan pertemuan dengan orang tua siswa guna menyampaikan program kerja sekolah yang akan dilaksanakan dan mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Prabumulih Freni Listiyan, S.Pd.,M.Si memaparkan program kerja. Sehingga orangtua siswa pun mengetahui tujuan yang akan dicapai oleh pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa. Karena sistem yang transparan

seperti ini sehingga respon orangtua pun menyambut baik juga terhadap program sekolah. Selain itu juga pertemuan dengan orangtua siswa juga membicarakan menyampaikan kepada orangtua dalam rangka meningkatkan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Bahkan melalui wakil kesiswaan yang disampaikan oleh Bapak Deny Trisna berkenaan dengan anak-anak kelas XII yang akan melanjutkan Perguruan Tinggi Negeri maupun Kedinasan. Sehubungan dengan itu pihak sekolah sangat mengharapkan kerjasama juga dengan orangtua siswa secara bersama-sama mendukung program sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.

Selain itu juga kepala sekolah juga menyampaikan mengenai perbaikan sarana sekolah, kesejahteraan guru honorer dan lain-lain. Bahkan di tahun 2022 SMA Negeri 3 dapat membangun 2 ruang kegiatan belajar yang dananya berasal dari orangtua siswa yang secara sukarela mereka memberikan bantuan baik dalam bentuk uang, material maupun gagasannya. Dan alhamdulillah selama kurang lebih 3 bulan ruang kegiatan belajar itupun sudah diresmikan oleh pemerintah setempat dan orangtua siswa, alhamdulillah sudah digunakan oleh siswa siswi SMA Negeri 3 Prabumulih dalam proses pembelajaran. Begitu juga perbaikan sarana olahraga, peningkatan sarana perpustakaan juga dilakukan walaupun dari segi pendanaan belum mencukupi. Dengan sarana yang lebih baik sehingga siswa SMA Negeri 3 pun mampu mengikuti perlombaan non akademik ditingkat provinsi. Begitu juga dengan alumni-alumni SMA Negeri 3 yang telah meraih kesuksesan banyak dari mereka dengan ikhlas dan sukarelanya memberikan bantuan dalam pembangunan sarana sekolah, baik itu bantuan dalam bentuk material ataupun pembiayaan, misalnya pembangunan gapura SMA Negeri 3 merupakan bantuan dari alumni.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara bidang sarana prasarana Bapak Drs. Wagiyo, M.Si mengatakan untuk sarana prasarana memang masih memerlukan suatu perbaikan dan peningkatan pembangunan baik sarana belajar, laboratorium maupun sarana penunjang lainnya tentunya ini

disebabkan karena keterbatasan dana yang dimiliki oleh pihak sekolah apakah itu dari dan BOS ataupun dana PSG, ini sejalan dengan kajian relevan yang berjudul Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School” dimana kurangnya sarana dan prasarana pendidikan menjadi sebab terkendalanya peningkatan prestasi belajar dengan tidak tercapainya target dalam pembelajaran (Supriatna, 2019), namun kepala SMA Negeri 3 Prabumulih selalu berupaya untuk melakukan pembangunan dengan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, alumni-alumni SMA Negeri 3, bahkan pendukung pendidikan. Ini sejalan juga dengan kajian teori yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Standar Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi siswa yang berkaitan dengan kondisi internal siswa terutama IQ dan EQ. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan penulis mengenai prestasi siswa yang dipengaruhi kepemimpinan Kepala Sekolah dan juga penggunaan media pembelajaran kreativitas guru suatu mata pelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran belum begitu maksimal. Guru menggunakan media berupa buku, papan tulis dan media pajang, tetapi dalam merancang ataupun mendesain media sendiri yang berhubungan dengan materi pelajaran belum bisa melakukannya.

Maka dengan demikian guru memanfaatkan media yang ada di sekolah sedangkan untuk dapat mengembangkannya belum seoptimal mungkin. Dalam suatu proses pembelajaran dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini juga saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan juga konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu dari fungsi utama

media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan juga lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Mardani et al., 2020).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan juga mengimplementasikan dalam peningkatan prestasi siswa berperan sebagai Edukator, Manajer, Advisor, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Prabumulih juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi siswa. Langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah berhasil menimbulkan semangat pada seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk selalu meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Prabumulih
2. Faktor pendukung dan juga penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Prabumulih adalah:
3. Faktor pendukung, dukungan dari warga sekolah dan luar sekolah untuk memajukan dan mendukung tugas dan tanggungjawab guru, sumber daya sekolah baik manusia, aset dan fasilitas yang tersedia, suasana sekolah yang kondusif
4. Faktor penghambat, sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai, kurangnya motivasi dari diri pendidik untuk meningkatkan kompetensi, rendahnya komitmen kerja, terbatasnya kuota untuk guru mengikuti pelatihan dan terbatasnya dana.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Cooper, J. M. (2011). *Cooper, JA (Classroom Teaching Skills*. Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Fikriadi, F., Rusdiawan, R., & Wilian, S. (2017). Kontribusi Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v2i1.38>
- Firdaus, F., Muazza, M., Rosmiati, R., & Astuti, D. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1793–1803.
- Fitria, R. N., Alwasih, A., & Hakim, M. N. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 11–19.
- Hidayat, H., & Martina, N. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jambura Journal of Educational Management*, 44–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1272>
- Kastawi, N. S., Nugroho, A., & Miyono, N. (2021). Kontribusi Motivasi Kerja dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMA. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 77–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p77-93>
- Mardani, M., Jaenudin, M., & Primarni, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Standar Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Dirusah Islamiyah*, 2(1), 34–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.98>
- Nahar, S., & Edi Saputra, W. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Satu Atap Bila Hilir Kabupaten Labuhanbatu. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47006/er.v4i1.8113>
- Purwanto, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Di Sman Negeri Kota Palembang. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(01 SE-Articles). <https://doi.org/10.30599/utility.v5i01.1160>
- Purwanto, M. B. (2021). Peran Pendidik Dalam Menciptakan Kelas Yang Berkarakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD Musi*, 4(2), 148–162. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpgsdm/article/view/377>
- Rohmah, N., & Fatimah, D. F. (2017). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 247–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>
- Rusmiati. (2017). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA MA AL FATTAH SUMBERMULYO. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Sandika, R., Lian, B., & Rohana, R. (2022). Improving Teacher's Performance Through Principal's Leadership. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(3), 211–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.52690/jswse.v3i3.313>
- Sujanto, B. (2007). *Guru Indonesia dan perubahan kurikulum: Mengorek kegelisahan guru*. Sagung Seto.
- Supriatna, A. (2019). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 135–139. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4321/jemmar.v3i2.4365>
- Tamrin, M. (2021). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Ta'alumussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).

- Usman, H. (2014). Manajemen Teori, dan Riset pendidikan. *Bumi Aksara Jakarta*.
- Wibowo, K. A. (n.d.). *PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA*.
[https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-
pendidikan/article/view/39879](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39879)
- Wiriani, M., Dantes, N., & Sudiana, N. (2013). *Relationship Behavior Principal Leadership, Teachers Work Ethos and Cultural Organization To The Performance of Primary School Teacher*. *e-Journal Ganesha Education University Graduate Program Basic Education Program*. Volume.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v3i12.10218>
- Wijaya, C., Zein, A., & Sanusi, M. (2020). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPERSIAPKAN PELAKSANAAN UJIAN BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMK AL-AZIS KABUPATEN LABUHANBATU. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47006/er.v4i1.8115>